

MEMBANGUN HUBUNGAN SOSIAL HUMANIS MELALUI KEGIATAN KUNJUNGAN PANTI ASUHAN AL-MUTA'ALLIM

Derrick Tan¹, Jaysen winslee², Donli chui³, Rismatania⁴, Siti Alawiyah⁵, Nadeka⁶, Intan Nuraini⁷, Susan Febrianti⁸, Azzmayana Andini⁹, Jhon Kennedy¹⁰, Jeffrey¹¹, Aisya Putri¹², Ferris Calvin¹³, Savindo¹⁴, Flora Wulan Kartika¹⁵, Kenny Nicolas¹⁶

Universitas Internasional Batam

24.derrick.tan@uib.edu¹, 24.jaysen.winslee@uib.edu², 24.donli.chui@uib.edu³, 24.risma.hasibuan@uib.edu⁴, 24.siti.alawiyah@uib.edu⁵, 24.nadeka@uib.edu⁶, 24.intan.nuraini@uib.edu⁷, 24.susan.febrianti@uib.edu⁸, 24.azzmaya.andini@uib.edu⁹, 24.jhon.kennedy@uib.edu¹⁰, 24.jeffrey@uib.edu¹¹, 24.aisya.putri@uib.edu¹², 24.ferris.calvin@uib.edu¹³, 24.savindo@uib.edu¹⁴, 24.flora.kartika@uib.edu¹⁵, 24.kenny.nicolas@uib.edu¹⁶

Abstrak

Artikel ini membahas pentingnya membangun hubungan sosial yang humanis melalui kegiatan kunjungan ke Panti Asuhan Al-Muta'Allim. Dalam kegiatan ini, kami tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga menunjukkan empati dan perhatian kepada anak-anak panti. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan nilai kepedulian sosial, empati, dan rasa tanggung jawab terhadap sesama manusia. Melalui interaksi langsung, anak-anak panti dapat memahami realitas kehidupan anak-anak yatim, serta mengembangkan sikap toleransi dan solidaritas sosial. Kegiatan ini menunjukkan bahwa membangun hubungan sosial humanis dapat dilakukan melalui tindak nyata yang sederhana namun bermakna.

Kata Kunci: Hubungan sosial, humanisme, empati, solidaritas, panti asuhan

Abstract

This article explores the importance of fostering humanistic social relationships through a visit to the Al-Muta'allim Orphanage. The activity emphasizes not only material support but also emotional presence and empathy for the children. By engaging in direct interaction, participants gain a deeper understanding of the lives of orphans and develop compassion, tolerance, and social responsibility. This activity demonstrates that humanistic values can be cultivated through meaningful yet simple acts of kindness.

Keywords: Social relationship, humanistic values, social visits, orphanage, empathy, social care.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat, penting, penting bagi individu untuk membangun hubungan sosial yang sehat dan humanis. Salah satu cara untuk menumbuhkan nilai-nilai kemanusiaan, kepedulian, serta solidaritas sosial adalah melalui kegiatan sosial, seperti kunjungan panti asuhan.

Kegiatan kunjungan ke Panti asuhan Al-Muta'allim merupakan bentuk nyata dari upaya membangun hubungan sosial yang berlandaskan rasa empati, kasih sayang, dan saling menghargai antar sesama manusia. Melalui kegiatan ini, kami tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga perhatian, kebahagiaan, dan semangat hidup untuk anak-anak yang tinggal di panti asuhan.

A. Tujuan Kegiatan

Kegiatan kunjungan ke Panti Asuhan Al-Muta'allim memiliki beberapa tujuan, di antaranya:

1. Menumbuhkan rasa empati dan kepedulian sosial terhadap anak-anak yatim dan kurang mampu
2. Mengembangkan sikap humanis dan toleransi dalam kehidupan masyarakat.

3. Mempererat hubungan antara masyarakat, lembaga pendidikan, dan lembaga sosial seperti panti asuhan.
4. Mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai bagian tanggung jawab moral dan sosial.

MASALAH

Meskipun banyak pihak menyadari pentingnya hubungan sosial, namun masih terdapat kendala implementasi nilai-nilai humanis di tengah masyarakat. Beberapa permasalahan yang muncul antara lain:

1. Kurangnya kepedulian sosial dari sebagian masyarakat terhadap kondisi anak-anak panti asuhan.
2. Minimal interaksi langsung yang dapat membangun ikatan emosional antara masyarakat dengan anak-anak panti.
3. Kegiatan sosial yang bersifat seremonial, tanpa memberi dampak emosional atau perubahan sikap jangka panjang.

Permasalahan ini mendorong perlunya kegiatan sosial yang tidak hanya bersifat formal, tetapi juga mengandung nilai-nilai edukatif dan humanis.

METODE

Kunjungan Panti Asuhan Al-Muta'Allim dilaksanakan (Batam, 9 Februari 2025). Sebagai bagian dari rangkaian Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa (P2K2) mahasiswa Universitas Internasional Batam (UIB). Kegiatan ini diikuti oleh Alodokter 1, Alodokter 2, dan Alodokter 3.

Kegiatan dimulai pukul 08.30-12.00 WIB, kemudian dengan sambutan dari pihak panti, diikuti oleh penyerahan bantuan berupa sembako, pakaian layak pakai, alat tulis, serta dana donasi. Acara dilanjutkan dengan kegiatan sembako interaktif seperti permainan bersama anak-anak panti, pembacaan dongeng inspiratif.

PEMBAHASAN

Kegiatan ini tidak hanya bersifat seremonial, melainkan juga memiliki nilai-nilai humanis yang mendalam. Melalui interaksi langsung dengan anak-anak panti, kami dapat merasakan dan memahami secara langsung realitas kehidupan orang lain yang kurang beruntung. Hal ini melatih kepekaan sosial, menguatkan solidaritas, dan membentuk kepribadian yang peduli terhadap sesama.

Kegiatan ini juga menekankan bahwa membantu tidak harus selalu dalam bentuk materi. Kehadiran, perhatian, kasih sayang yang di berikan kepada anak-anak

merupakan bentuk cinta kemanusiaan yang sangat berarti bagi mereka.

Beberapa aspek penting yang dapat diangkat dari kegiatan ini, antara lain :

1. Membangun empati dan kepedulian
2. Mengajarkan nilai humanis
3. Menghilangkan sekat sosial.

SIMPULAN

Kunjungan ke Panti Asuhan Al-Muta'Allim menjadi bukti bahwa membangun hubungan sosial humanis dapat dilakukan dengan tindakan sederhana namun penuh makna. Melalui kegiatan ini, nilai-nilai kemanusiaan dapat tumbuh dan berkembang dalam diri setiap individu, yang pada akhirnya akan menciptakan masyarakat yang lebih peduli, toleran dan harmonis.

Kegiatan seperti itu patut dilestarikan dan dijadikan agenda rutin, baik oleh lembaga pendidikan, organisasi sosial, maupun komunitas masyarakat, sebagai wujud nyata pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2023). *Profil Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di Indonesia*. Direktorat Rehabilitasi Sosial Anak, Kemensos RI. <https://kemensos.go.id>
- Wulandari, S., & Fitriyani, D. (2022). Penguatan nilai humanis melalui kegiatan sosial di panti asuhan: Studi kasus di Jakarta Selatan. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 45–53. <https://doi.org/10.31227/jpsh.v6i1.2022>
- Anjani, R., & Purnama, R. (2021). Pendidikan karakter melalui kegiatan sosial pada remaja. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 10(2), 88–96. <https://doi.org/10.26737/jbki.v10i2.2021>
- Hidayat, M. T. (2020). Peran kegiatan sosial dalam menumbuhkan empati sosial di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(3), 123–130. <https://doi.org/10.31294/jish.v9i3.2020>
- Yulianti, D., & Siregar, H. (2024). Membangun keterlibatan sosial melalui program kunjungan panti asuhan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (JPKM)*, 5(1), 35–42. <https://doi.org/10.31227/jpkm.v5i1.2024>